

Implementasi Pembiayaan Retail Banking pada Bank Muamalat Indonesia di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 19

Rina Istiqomawati ^{a,1*} Mujahd Quraissy ^{a,2}, Badar Ali Jalil Hasibuan ^{a,3}

^a Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Yogyakarta, Indonesia

¹ rinaistiqomawati18@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 2 Januari 2022 ;

Revised: 25 Januari 2022 ;

Accepted: 28 Januari 2022;

Kata-kata kunci:

Profitabilitas;

Struktur Modal;

Nilai Perusahaan.

: ABSTRAK

Perubahan biayhidup akibat pandemi covid 19 mengakibatkan perlambatan perputaran ekonomi. Akibat virus ini terjadinya penurunan pembiayaan di berbagai bank, termasuk pada Bank Muamalat Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan mengambil lokasi penelitian di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Yogyakarta, dengan pendekatan kualitatif. Responden dalam penelitian berupa Branch Development Financing Manager dan Relationship Manager SME, sedangkan variabel dalam penelitian Implementasi Pembiayaan Retail Banking di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 19 (Covid 19). Data berupa data primer, data primer diperoleh dari wawancara. Teknik analisis menggunakan metode interaktif dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Bank Muamalat Indonesia Cabang Utama Yogyakarta memberikan berbagai kebijakan yaitu : terdapatnya pengalihan target yang diberikan kepada marketing, terdapatnya pembiayaan alternatif yaitu back to back, diberikannya kemudahan bagi nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan dan pengakadan, serta diberikannya kemudahan bagi nasabah terdampak untuk dapat mengajukan keringanan angsuran dengan cara restrukturisasi sesuai surat edaran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 11/POJK.03/2020.

ABSTRACT

The Effect of Profitability Ratios and Capital Structure on Firm Value in the Banking Sub-Sector Listed on the IDX (2015-2021). Changes in the cost of living due to the Covid 19 pandemic resulted in a slowdown in economic turnover. As a result of this virus, there has been a decline in financing at various banks, including at Bank Muamalat Indonesia. This type of research is field research by taking the research location at Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta Main Branch Office, with a qualitative approach. Respondents in the study were Branch Development Financing Managers and SME Relationship Managers, while the variables in the Research Implementation of Retail Banking Financing in the Middle of the Coronavirus Disease 19 (Covid 19) Pandemic. Data in the form of primary data, primary data obtained from interviews. The analysis technique uses the interactive method from Miles and Huberman. The results of this study indicate that Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta Main Branch provides various policies, namely: there is a transfer of targets given to marketing, there is alternative financing namely back to back, it provides convenience for customers who wish to apply for financing and procurement, and provides convenience for affected customers to be able to apply for installment relief by means of restructuring according to the OJK circular letter (Financial Services Authority) Number 11/POJK.03/2020.

Keywords:

Implementation;

Retail Banking Financing;

Covid 19.

Copyright © 2022 (Rina Istiqomawati, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Anjarwati, N. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI(2015-2021). *Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 8–14. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/aktiva/article/view/1025>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

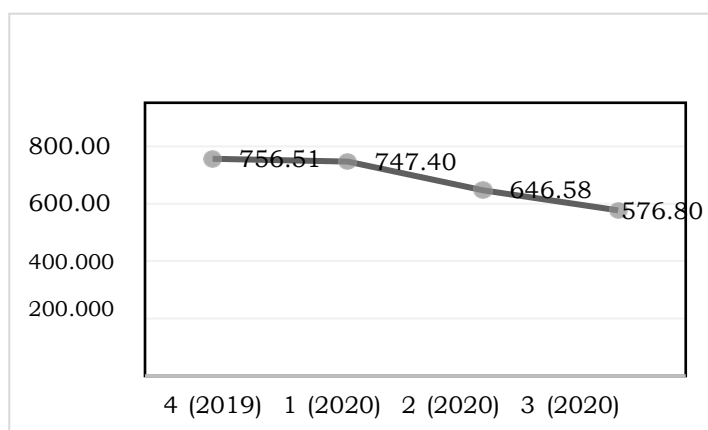
Perbankan merupakan salah satu kekuatan dalam pertumbuhan ekonomi dan bisnis suatu negara. Bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara (Muhammad, 2014). Di Indonesia terdapat 2 lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Bank Syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam. Pembentukan sistem syariah berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat (haram).

Sektor ekonomi Indonesia saat ini sedang mengalami perlambatan perputaran ekonomi yang disebabkan oleh suatu wabah virus covid 19 atau yang dikenal dengan Coronavirus Disease 19. Coronavirus Disease 19 (Covid 19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Virus jenis baru ini ditemukan pada manusia sejak Desember 2019, kejadian tersebut muncul di Wuhan China. Akibatnya beberapa sektor usaha terdampak oleh wabah pandemi Coronavirus Disease 19 (Covid-19), termasuk di dalamnya adalah sektor perbankan, baik itu perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Oleh karena itu, agar sektor perbankan konvensional terkhususnya perbankan syariah dapat tetap eksis di tengah pandemi Coronavirus Disease 19 (Covid-19), maka perbankan harus melakukan mitigasi risiko secara cermat, serta menggunakan langkah-langkah kreatif untuk menghadapi kondisi yang serba tidak menentu saat ini.

Wabah pandemi Coronavirus Disease 19 (Covid-19) memaksa individu, kelompok, institusi dan negara, untuk mengubah pola hidup dan perilakunya selama ini. Jika individu, kelompok, institusi dan negara, tidak melakukan perubahan, maka dengan sendirinya perubahan tersebut yang akan melindasnya, tanpa terkecuali di dalamnya sektor usaha perbankan. Maka dari itu jika bank ingin keluar dari kondisi keterpurukan, maka sepatutnya bank tidak dapat menggunakan metode atau cara-cara lama dalam memasarkan layanan produk dan jasanya terutama pada produk pembiayaan, (Candra,2020).

Bank Muamalat Indonesia merupakan pioner bank syariah di Indonesia dan memiliki pengalaman yang lebih, dalam hal situasi krisis ekonomi yang mana Bank Muamalat Indonesia sendiri adalah satu dari beberapa bank yang dapat bertahan pada tahun 1998, saat itu Indonesia mengalami krisis moneter. Walaupun Bank Muamalat Indonesia memiliki pengalaman di tahun 1998, bukan berarti Bank Muamalat Indonesia tidak terdampak pada pandemi covid-19 ini. Berikut dampak pada kegiatan intermediasi Bank Muamalat Indonesia dilihat dari perkembangan pembiayaan mudharabah.

Gambar 1. Posisi Pembiayaan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia



Sumber : Laporan keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia

Grafik Posisi Pembiayaan Mudharabah Bank Muamalat Indonesia, Kuartor 4 (2019) Hingga Kuartor 3 (2019). Grafik tersebut menjelaskan bahwa pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia selama kuartor 4 (2019) sampai kuartor 3 (2020) fluktuatif. Hal ini dapat disinyalir bahwa

Pandemi Covid-19 mengganggu fungsi intermediasi Bank Muamalat Indonesia dari segi pembiayaan mudharabah. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Pembiayaan Retail Banking pada Bank Muamalat Indonesia di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 19 (Covid 19) (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Yogyakarta).

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan keadaan objek penelitian yang terbaru dan berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya (Hartono, 2009). Data-data yang digunakan diperoleh melalui studi lapangan dengan mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi yang ditemukan di lapangan, yakni Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Yogyakarta dengan menggali informasi yang dibutuhkan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh penyusun untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2005). Untuk memberikan arahan yang jelas serta kajian lebih mendalam terhadap masalah yang dipecahkan, maka perlu diberikan definisi operasional mengenai variabel yang ada dalam penelitian ini. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu Implementasi pembiayaan retail banking di Tengah Pandemi Covid 19.

Populasi dalam penelitian ini ialah lembaga keuangan syariah yang berada di daerah Yogyakarta, melihat jumlah populasi yang banyak hal ini dapat menyulitkan penelitian, oleh karena itu pengambilan sampel adalah langkah yang paling tepat untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* (Kartini:1996), yaitu pemilihan sampel riset yang didasarkan pada kriteria tertentu dan tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian ini. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yang *pertama* adalah lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah. *Kedua*, lembaga keuangan yang terdampak pada Pandemi *Coronavirus Disease 19* (Covid 19). Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia, karena Bank Muamalat merupakan pionir dalam segi lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia, dan memiliki sepak terjang yang baik dalam mengatasi krisis moneter tahun 1998. Untuk memperoleh data yang jelas tentang masalah yang akan diteliti maka cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis kualitatif model interaktif dari (Miles dan Huberman, 2008) yaitu tahap ini pada dasarnya terdiri dari 3 komponen yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2008).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kondisi hasil temuan lapangan didapatkan informasi sebagai berikut : (1) Pada Bank Muamalat terdapat 3 sektor jenis pembiayaan, terdiri dari : Direktorat Corporate Banking, Direktorat Retail Banking (Network Small Medium Enterprise), dan Direktorat Consumer. (2) Seluruh pembiayaan terdampak oleh pandemi Coronavirus Disease 19 (Covid 19), salah satu pembiayaan yang terdampak adalah sektor Direktorat Retail Banking. (3) Adanya pandemi membuat Bank Muamalat Indonesia lebih selektif memilih calon nasabah yang akan dibiayai. Ada 6 sektor lembaga yang tidak dapat diberi pembiayaan pada masa pandemi, sebagai berikut: Sektor Pariwisata, Sektor Perhotelan, Sektor Transportasi, Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan, dan Sektor Pengolahan. (4) Nasabah yang datang langsung tetap ada, akan tetapi ketika datang ke kantor guna mengajukan pembiayaan, maka pihak bank akan mengarahkan ke Digital Banking guna meminimalisir kontak fisik langsung.

Adapun temuan kebijakan yang telah dilakukan adalah (1) Ada beberapa sektor yang akan berubah target, yang awalnya sektor UMKM maka akan berubah target menjadi Islamic institutions. Untuk

marketing, target tetap sama sebelum maupun setelah adanya pandemi. (2) Reward dan Punishment selama pandemi akan tetap ada, apabila kinerja bagus maka akan tetap ada reward dan jikalau kinerja kurang bagus maka juga tetap ada punishment, seperti SP 1, SP 2, dan SP 3 sesuai dengan ketentuan Dinas Ketenagakerjaan.

Sedangkanantisipasi yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut; (1) Pendapatan Bank Muamalat Indonesia terdiri dari Pembiayaan yang berjalan dan Service/Fee based income, maka dari itu sebagai Bank kita harus tetap menjaga nasabah pembiayaan agar tetap bisa lancar karena jikalau seorang nasabah pembiayaan tidak lancar bukannya menjadi pendapatan malah akan menjadi beban.(2) Tidak ada potongan gaji bagi setiap karyawan, dikarenakan pendapatan bank sendiri didapatkan dari pembiayaan-pembiayaan sebelumnya, jadi tidak ada potongan terhadap gaji, dan belum ada pengurangan SDM selama pandemi.

Realisasi yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut (1) Untuk pengajuan pembiayaan di masa pandemi tidak harus bertatap muka langsung, untuk pengajuan pembiayaan di masa pandemi berfokus pada Digital banking berupa, Salam Muamalat (E- mail) atau media rapat lainnya, seperti Zoom, Google Meet atau lainnya”. Tahapan Pengajuan Pembiayaan di masa pandemi hingga pencairan sesuai RAC dari Otoritas Jasa Keuangan. (2) Sesuai surat edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (POJK Stimulus Dampak Covid- 19), maka bagi nasabah pembiayaan berjalan yang terdampak diperbolehkan untuk merestrukturisasi pembiayaannya.

Implementasi pembiayaan Retail Banking di Bank Muamalat Indonesia cabang utama Yogyakarta tidak jauh berbeda sebelum adanya pandemi dengan adanya pandemi, hanya saja yang membedakannya di pengajuan awal dan pengakadan, dapat dilakukan menggunakan bantuan aplikasi telekomunikasi dan sejenisnya. Diberlakukannya aplikasi tersebut guna meminimalisir kontak langsung antara pihak Bank dan Nasabah karena sama-sama kita ketahui bahwa pandemi coronavirus disease 19 penyebarannya sangat cepat dan tidak terduga.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Pembiayaan Retail Banking Pada Bank Muamalat Indonesia di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 19 (Covid 19) (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Yogyakarta, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: pertama, pergerakan dari pihak marketing terbatas guna mencari calon nasabah pembiayaan yang baru, akibat terjadinya pembekuan terhadap beberapa sektor pembiayaan yang mengakibatkan pengalihan target. Kedua, terdapatnya pembiayaan alternatif yang diberlakukan yaitu Back to back, tidak terdapatnya kesulitan bagi nasabah yang ini mengajukan pembiayaan, cukup dengan menghubungi pihak marketing tanpa harus datang langsung ke kantor. Ketiga, proses pengajuan juga nantinya akan dimudahkan dalam pengiriman dan melengkapi berkas-berkas pengajuan melalui e-mail Perbedaan pengajuan pembiayaan di masa pandemi terletak pada pengajuan dan di akadnya yang awalnya harus bertatap muka, sekarang dapat dilakukan melalui alat telekomunikasi. Keempat, bagi nasabah yang terdampak oleh pandemi coronavirus disease 19 (covid-19), sesuai dengan surat edaran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 11/POJK.03/2020, maka adanya kemudahan bagi nasabah pembiayaan terdampak, boleh mengajukan keringanan angsuran dengan cara restrukturisasi

Referensi

- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. “Tinjauan Atas Implementasi Perpanjangan Angsuran Untuk Pembiayaan di Bank Syariah Pada Situasi Pandemi Covid-19”. Semarang : Universitas Diponegoro. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 6 Nomor 1 Edisi Agustus 2020.
- Alfianika, Ninit. 2012. “Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia”. Yogyakarta : Deepublish.

- Andrianto, SE., M.Ak dan Dr. M. Anang Firmansyah, SE., MM. 2019. "Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). Jakarta : Qiara Media Partner.
- Arifin, Zainul. 2009. "Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah". Jakarta : Kelompok Pustaka Alvaber.
- Berita, Google.2020. "Update Data Kasus Corona Vrius (Covid-19)",
<https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F015v77&gl=ID&ceid=ID%3Aid>.
- Candra Bagus. (2020). Strategi Bank Menghadapi Covid-19
- Fahmi, Irham Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi. 2011. Bandung: Alfabeta.
- Gajali, Dudang dan Lutfiyah Arifin. 2020. "Penerapan Akuntansi Murabahah di Tengah Pandemi Covis-19 : Implementasi Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional". Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, Volume II/Nomor 02/ Juli 2020.
<https://analisis.kontan.co.id/news/strategi-bank-menghadapi-covid-19>.
- Indonesia, CNBC. 2020. "Lebih Penting Ekonomi Atau Kesehatan Ini Jawaban Sri Mulyani",
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200531144700-4-162111/lebih-penting-ekonomi-atau-kesehatan-ini-jawaban-sri-mulyani>.
- Indonesia, Ikatan Bankir. 2015. Manajemen Risiko I: Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional, Dan Kredit Bank. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto, Hartono. 2009. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Keenam". Yogyakarta : BPFE.
- Khairunnisa, Rizki. 2019. "Implementasi Akad Murabahah Pada Pembiayaan IB Muamalat Multiguna di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Kisaran". Medan : Universitas Islam Negeri.
- Laksmana, Yusak. 2009. "Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan Di Bank Syariah". Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Malhotra. 2007. "Marketing Research An Applied Orientation". Jakarta : Salemba Empat.
- Mardalis. (1989). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : Bumi Aksara.
- Miles dan Huberman dalam Sugiyono. 2008. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexi J. 2013. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad (2005: 196) Dalam, Tri Apri Yarni. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode Maret 2006-September 2013". Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Muhammad. 2014. "Manajemen Dana Bank Syariah". Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mulyono, Teguh Pudjo. 2001. "Menejemen perkreditan bagi Bank komersil". Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Mutafarida, Binti. 2015. "Macam-Macam Risiko Dalam Bank Syariah". Kediri : STAIN Kediri.
- Noviana, Laela. 2013. "Penggunaan Internet Banking Dalam Menunjang Pelayanan Perbankan Syariah (Studi Kasus Di BNI Syariah Cabang Pekalongan). Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Nurzaqi, Mohd. 2020. "Analisis Implementasi Praktik Pembiayaan Mudharabah Pada Baitul Maal Wa Tamwil Berdasarkan PSAK Nomer 105 Kesesuaian Dengan Syariah (Studi Kasus di BMT Al-Muthiin)". Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Ovan dan Andika Saputra. 2020. CAM : Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web". Makassar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pintar, Kelas. 2020. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia".
<https://www.kelaspinar.id/blog/edutech/pengaruh-covid-19-terhadap-perekonomian-indonesia-4842/>.
- Pneumonia, Stop. 2020. "Informasi tentang Virus Corona (Novel Coronavirus)"
<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>.
- Ridwan, Dalam, Tim Manajemen Pendidikan. 2020. "Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan". Jakarta : Zilfatama Jawa.
- Rimawati, Eti. 2004. "Modul Kesehatan Prodi S1 Kemas FKM UDINUS". Semarang : Universitas Dian Nuswantoro
- Rivai dan Arifian, Dalam, Tim Manajemen Pendidikan. 2020."Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan". Jakarta : Zilfatama Jawa.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail. 2013. Islamic Risk Management for Islamic Bank". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Riyanto, Agus. 2018. "Hukum Bisnis Indonesia". Batam : CV. Batam Publisher.
- Rodoni, Ahmad dan Prof. Dr. Abdul Halim. 2008. "Lembaga Keuangan Syariah". Jakarta, Zikrul Hakim.
- Rositaningsih, Mardhiyatur dan Muhammad Syarqim Mahfudz. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah : Analisis Komparatif". Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, e-ISSN : 2656-775X.
- Rukmana, Amir. 2010. Bank Syariah (Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia). Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ryandono, Muhamad Nafik Hadi dan Rofiul Wahyudi. 2008. "Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah dan Praktek". Yogyakarta : UAD Press.
- Setiyowati, S. W., Gultom, A. F., Asna, A., & Dwanoko, Y. S. (2022). PKM Pengembangan Produk Makanan Olahan Bahan Baku Kedelai Pada Irt Bido Jaya Kabupaten Malang Melalui Implementasi Teknologi Produksi Tepat Guna. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(4), 1996-2001.
- Sudijono, Anas. 2003. "Pengantar Statistik Pendidikan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. "Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung: CV. Alfabeta. Sulistiyo
- Sumarin. 2012 "Konsep Kelembagaan Perbankan Syariah". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarmo. 2014. "Hubungan Ekonomi dan Kesehatan", <http://sutarmo-univet.blogspot.com/2014/11/hubungan-ekonomi-dankesehatan.html?m=1>
- Tahliani, Hani. 2020. "Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19". Tangerang : Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani. Jurnal Madani Syariah, Vol. 3 No. 2 Agustus 2020.